

BAB IV

HASIL PENELITIAN dan PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Subjek Penelitian

1. Sejarah Perusahaan

Koperasi karyawan PRIMA TIRTA PDAM Surya Sembada Kota Surabaya BADAN HUKUM Nomor : 5391/BH/II/1983. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azaz kekeluargaan dengan tujuan untuk mensejahterakan para anggotanya. Koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya adalah badan usaha yang dimiliki oleh karyawan PDAM Kota Surabaya. Kegiatan usaha yang dilakukan sebanyak banyaknya untuk kepentingan dan bermanfaat bagi para anggota selaku karyawan PDAM Kota Surabaya yang berupa Simpan Pinjam dan usaha lainnya dalam bentuk pengelolaan maupun investasi yang akan meningkatkan kesejahteraan anggota dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

Koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini didirikan pada tanggal 29 Januari 1983 yang dulunya koperasi ini bertempat di Jl. Basuki Rahmat tetapi sekarang sudah berpindah tempat sejak tahun 1992 yang berkedudukan di Jl. Mayjen Prof. Dr. Moestopo No. 2 Surabaya . Koperasi ini didirikan dengan dukungan dari seluruh karyawan dan staf sebagai prasarana karyawan dan

staf. Jumlah pengurus di Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini sebanyak 9 orang dan Jumlah anggota koperasi ini sebanyak 850 orang.

2. Bidang Usaha Koperasi

Koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya memiliki beberapa bidang usaha yaitu :

- a. Unit simpan pinjam
- b. Jasa yang berupa cetakan kimia
- c. Pengadaan K3
- d. Unit pertokoan kecil / supermarket kecil yang diberi nama OMI

3. Visi dan Misi Perusahaan

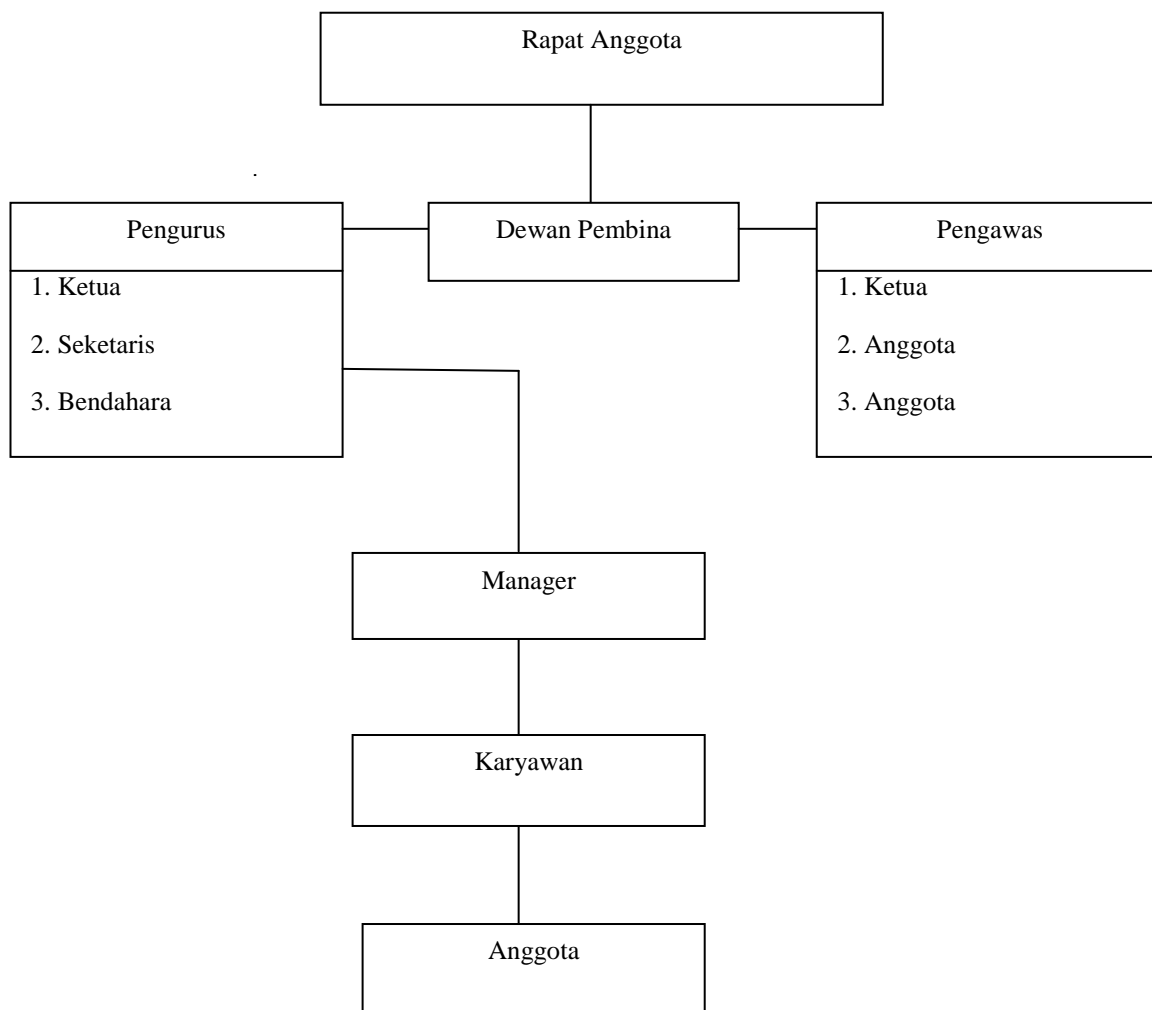
Visi

"Terwujudnya ekonomi anggota yang sejahtera dan berkelanjutan"

Misi

- a. Mengelola bisnis secara profesional dan terpercaya
- b. Mengembangkan usaha yang berkualitas dan kompetitif
- c. Membangun jaringan kerja dengan para stakeholder untuk memperoleh nilai tambah

4. Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 4.1

Sumber : Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

5. Bidang Organisasi

a. Pengurus

Susunan pengurus periode 2014 - 2016 adalah sebagai berikut :

- 1) Ketua : Mochammad Arfandi, SH
- 2) Seketaris : Yudi Sumarno, SE
- 3) Bendahara : Endang Purwatiningsih, SE

b. Pengawas

Susunan pengurus periode 2014 - 2016 adalah sebagai berikut :

- 1) Koordinator : Catur Birawa, SH
- 2) Anggota : Ida Ferdiana, SE
- 3) Anggota : Agus Subagio

c. Pembina

- 1) Plt. Direktur Utama : Drs. Sunarno
- 2) Direktur Operasi : Ir. Tatur Jauhari
- 3) Direktur Pelayanan : Drs. Sunarno
- 4) Direktur Keuangan : Drs. Ec. Loekman Hakim

d. Tugas dan Wewenang Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada

Kota Surabaya

- 1) Rapat Anggota : Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam Koperasi. Rapat Anggota tahunan ini mengesahkan laporan pertanggungjawaban pengurus dan badan pengawas, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pemilihan anggota badan pengurus dan badan pengawas.
- 2) Pengurus : Menentukan kebijaksanaan koperasi sesuai dengan keputusan rapat anggota
- 3) Ketua : memiliki tanggung jawab baik ke dalam maupun keluar organisasi, dengan uraian tugas sebagai berikut :
 - a) Memimpin koperasi dan mengkoordinasikan kegiatan seluruh anggota pengurus
 - b) Mewakili koperasi di dalam dan diluar pengadilan

- c) Melaksanakan segala perbuatan sesuai dengan keputusan rapat anggota dan rapat pengurus

Adapun Wewenang dari ketua sebagai berikut :

- (1) Menentukan kebijaksanaan dan mengambil keputusan
- (2) Menandatangani surat surat dan perjanjian bersama sekretaris dan bendahara.

- e. Sekretaris : Tugas Utama sekretaris adalah sebagai penanggung jawab administrasi koperasi, adapun uraian tugasnya sebagai berikut ;

- 1) Bertanggung jawab kegiatan administrasi dan perkantoran
- 2) Mengusahakan kelengkapan organisasi
- 3) Mengatur jalannya perkantoran
- 4) Memimpin dan mengarahkan tugas karyawan
- 5) Menghimpun dan menyusun laporan kegiatan bersama bendahara dan pengawas
- 6) Menyusun rancangan rencana progam kerja organisasi dan Idiil

Sekretaris Berwenang :

- 1) Mengambil keputusan dibidang kesekretariatan
- 2) Menandatangani surat surat bersama ketua
- 3) Menetapkan pelaksanaan bimbingan organisasi dan penyuluhan

- f. Bendahara : Pada dasarnya tugas pokok Bendahara adalah mengurus kekayaan dan keuangan koperasi, antara lain

- 1) Bertanggung jawab masalah keuangan koperasi
- 2) Mengatur jalannya pembukuan keuangan
- 3) Menyusun anggran setiap bulan

- 4) Mengawasi penerimaan dan pengeluaran uang
- 5) Menyusun rencana anggaran dan pendapatan koperasi
- 6) Menyusun laporan keuangan
- 7) Mengendalikan Anggaran

Bendahara berwenang :

- 1) Mengambil keputusan dibidang pengelolaan keuangan dan usaha
- 2) Bersama dengan ketua menandatangani surat yang berhubungan dengan bidang keuangan dan usaha

g. Tugas Manajer:

- 1) melaksanakan usaha koperasi
- 2) mengajukan rancangan rencana anggaran pendapatan dan belanja koperasi kepada pengurus
- 3) memberikan pelayanan usaha kepada anggota
- 4) membuat studi kelayakan usaha koperasi
- 5) membuat laporan perkembangan usaha koperasi

h. Anggota : memelihara hubungan baik dan saling pengertian yang mendalam diantara sesama anggota koperasi.

i. Pengawas : pengawas dipilih melalui rapat anggota bersama dengan pemilihan pengurus dengan masa jabatan 3 tahun. Jabatan pengawas tidak boleh dirangkap dengan jabatan pengurus, sedangkan persyaratan badan pengawas sebagai berikut:

- 1) melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijaksanaan pengurus menyangkut pengelolaan koperasi, baik yang menyangkut aspek organisasi idiil maupun aspek usaha

- 2) meneliti catatan yang ada pada koperasi
- 3) membuat laporan tertulis tentang hasil pengawasan

j. Tugas Pembina

Mengarahkan, serta memberi masukan masukan, jika kalau ada rapat RAT tugas pembina disini lah yang membuka atau memimpin di RAT tersebut.

6. Keanggotaan

Perkembangan keanggotaan koperasi tiga tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No	URAIAN	TAHUN			KET
		2013	2014	2015	
1.	Jumlah awal tahun	1,090	1,018	925	
	Anggota baru	3	1	26	
	Jumlah	1,093	1,019	951	
2.	Anggota keluar				
	- karena meninggal	8	6	6	
	- karena pensiun	59	72	81	
	- karena mengundurkan diri	8	2	2	
	- dikeluarkan	-	14	-	
	Jumlah	75	94	89	
3.	Jumlah anggota akhir tahun	1,018	925	862	

Tabel 4.1 Keanggotaan Koperasi

Sumber : Buku RAT Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

7. Perkembangan Modal Koperasi

Modal koperasi pada tahun ini, mengalami peningkatan sebesar Rp 679,333,285 atau sebesar 5.69 % bila dibandingkan pada tahun sebelumnya.

Adapun rincian perkembangan modal koperasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

No.	Sumber Modal	Tahun		Kenaikan (Penurunan)	
		2015	2014	Rp	%
1.	Simpanan Pokok	855,750,000	931,050,000	(75,300,000)	(8.09)
2.	Simpanan Wajib	7,396,136,950	102,182,950	293,954,000	4.14
3.	Cadangan	4,281,578,662	820,899,377	460,679,285	12.06
4.	Modal donasi dari PDAM	89,309,125	89,309,125	-	-
	Jumlah	12,622,774,737	1,943,441,452	679,333,285	5.69

Tabel 4.2 Perkembangan modal Koperasi
Sumber : Buku RAT Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

8. Sisa Hasil Usaha

SHU sebelum pajak pada tahun ini mengalami penurunan sebesar Rp (828,269,993) atau sebesar -35.59 % bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan semakin baiknya perkembangan koperasi.

Adapun rincian perkembangan SHU koperasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

No.	Sumber Modal	Tahun		Kenaikan (Penurunan)	
		2015	2014	Rp	%
1.	SHU	1,499,267,884	2,327,537,877	(828,269,993)	(35.59)

Tabel 4.3 Penetapan Sisa Hasil Usaha Koperasi
Sumber : Buku RAT Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya

B. Deskriptif Hasil Penelitian

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dikeluarkan pada tanggal 11 Agustus 2011 menyatakan bahwa entitas yang memenuhi syarat untuk menerapkan SAK ETAP adalah entitas yang tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum bagi pengguna eksternal. Dari hasil wawancara dengan salah

satu pengurus koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Surabaya bahwasannya koperasi disini dalam membuat atau menyusun laporan keuangan nya yang digunakan ini sebagian belum memahami betul apa itu SAK ETAP. Laporan yang saat ini disajikan pada Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada ini yaitu Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha, dan Laporan Arus kas. Pada koperasi ini masih belum ada Laporan perubahan ekuitas dimana laporan perubahan ekuitas ini yang salah satu merupakan pedoman dalam penyusunan laporan keuangan entitas secara lengkap dan benar. Pengelola seharusnya memahami dengan paham dan betul pentingnya laporan keuangan menurut standar akuntansi terutama dalam SAK ETAP ini, karena itu untuk menjamin kepercayaan terhadap laporan keuangan. Bagi pemilik yang harus yang harus dilaporkan adalah semua transaksi, stok / persediaan, laporan laba/rugi (SHU), serta laporan nilai dan penyusutan aset tetap hal ini penting karena untuk melihat apakah usaha yang sedang dijalankan ini sehat atau tidak.

Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini yang berdiri pada tahun 1983 menjalankan kegiatan intermediasi dana. Dengan mengumpulkan dana dari seluruh anggota koperasi dalam bentuk tabungan maupun investasi berjangka untuk kembali didistribusikan kepada anggota yang membutuhkan dana pinjaman. SAK ETAP di paragraf 3.9 dan 3.12 menyatakan bahwasannya laporan keuangan entitas meliputi Neraca, Laporan Laba Rugi (SHU), Laporan perubahan ekuitas, Laporan arus kas, dan Catatan atas laporan keuangan yang harus diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya. Dalam mengembangkan dan menerapkan suatu

kebijakan akuntansi agar dapat menghasilkan informasi informasi yang relevan bagi pemakai untuk kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi dan andal yaitu dalam laporan keuangannya yang :

- a. Menyajikan laporan keuangan dengan jujur terhadap posisi posisi keuangannya, kinerja keuangannya, serta arus kas dari suatu entitas tersebut
- b. Mencerminkan kehati-hatian
- c. Bersifat lengkap dalam semua hal yang material

Kaitannya dengan penerapan SAK ETAP secara penuh. SAK ETAP menyebutkan bahwa laporan keuangan menyajikan posisi keuangan, kinerja keuangan, serta arus kas suatu entitas secara wajar. Entitas harus membuat suatu pernyataan eksplisit dan secara penuh atas kepatuhan tersebut dalam catatan atas laporan keuangan. Entitas harus menetapkan kebijakan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan SAK ETAP kebijakan akuntansi yang diterapkan juga harus konsisten. Kebijakan akuntansi yang terdapat dalam Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini yakni sebagai berikut :

A. Pengakuan

Laporan keuangan neraca yang telah dibuat oleh Koperasi Prima Tirta PDAM ini telah menggunakan dasar akrual. Basis akrual merupakan semua transaksi-transaksi atau mengakui pendapatan dan beban pada saat terjadinya dan bukan pada saat pendapatan tersebut diterima ataupun biaya tersebut dibayarkan. Akuntansi berbasis akrual ini mencatat transaksi pengeluaran dan penerimaan kas, dan juga mencatat jumlah hutang serta

piutang perusahaan tersebut. Oleh karena itu akuntansi dengan dasar akrual basis ini memberikan gambaran yang lebih akurat atas kondisi keuangan di perusahaan/ di Koperasi Prima Tirta PDAM ini.

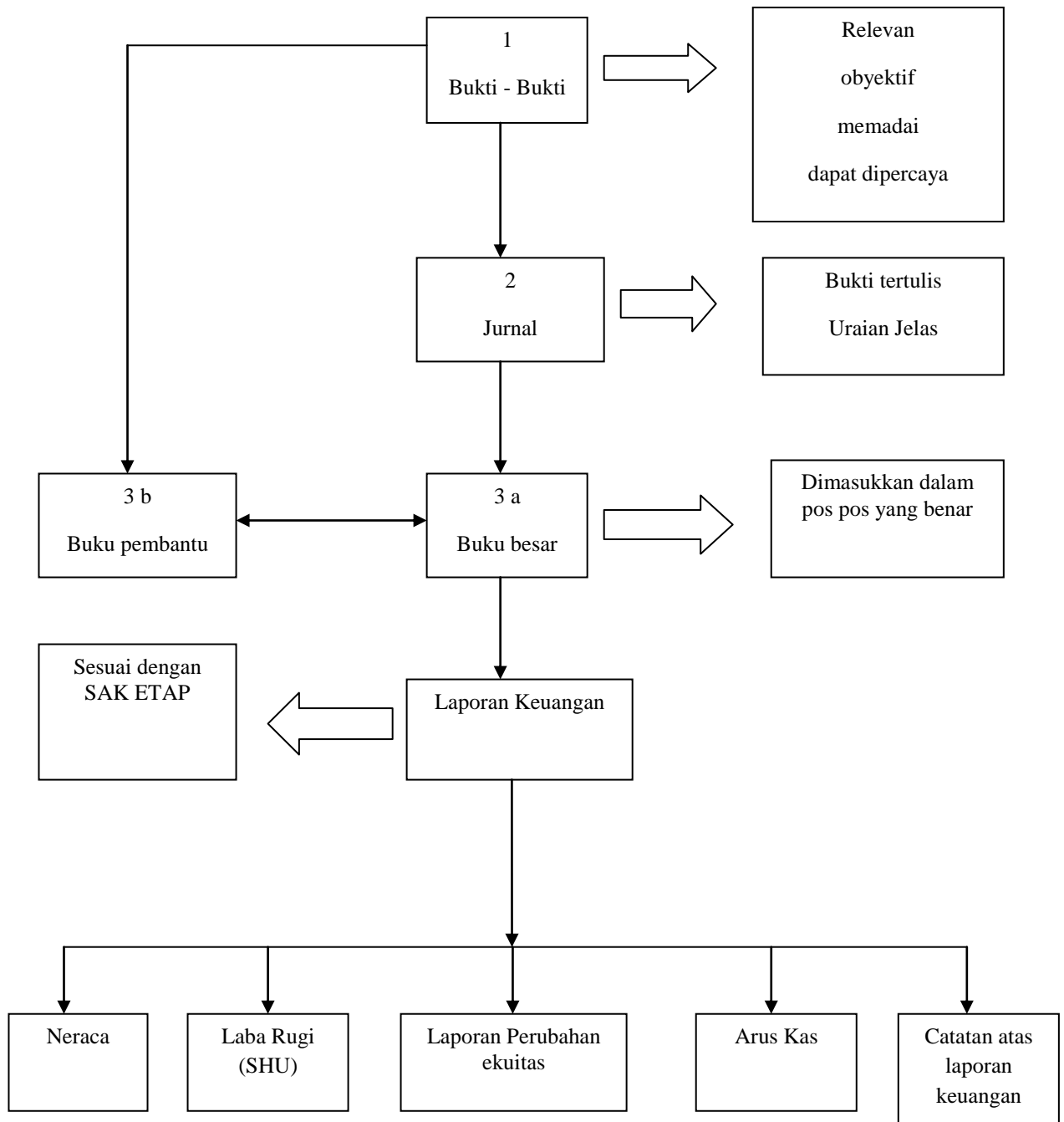
B. Pengukuran

Laporan neraca yang dibuat oleh Koperasi Prima Tirta PDAM ini, Kas diukur dari saldo tunai yang dimiliki koperasi per 31 Desember. Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan tetapi tanpa memperhitungkan nilai residu, karena pada teori SAK ETAP tidak mengatur tentang adanya nilai residu.

C. Penyajian

Laporan keuangan yang ada di Koperasi Karyawan Prima Tirta Surya Sembada Kota Surabaya ini dalam penyajian laporan keuangannya dilihat dalam laporan neraca, laba rugi serta arus kasnya telah melakukan penyesuaian terhadap pos-pos yang ada pada teori SAK ETAP meskipun belum sepenuhnya benar. Laporan keuangan disusun atas dasar akrual menggunakan konsep biaya historis. Laporan keuangan tersebut juga telah disajikan secara relevan untuk kebutuhan pengambilan keputusan ekonomi yang andal.

➤ Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi



Gambar 4.2 Prosedur penyusunan laporan keuangan koperasi
Sumber : Hasil wawancara yang diolah peneliti

Tujuan Umum Laporan Keuangan Koperasi yaitu

Secara umum Laporan Keuangan koperasi disusun dengan tujuan :

1. Memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai sumber sumber ekonomi dan kewajiban maupun modal suatu koperasi
2. Memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan atas sumber sumber ekonomi dan kewajiban maupun modal karena adanya aktivitas usaha dalam rangka memperoleh Sisa Hasil Usaha suatu koperasi
3. Membantu para pemakai informasi keuangan dalam rangka mengestimasi potensi koperasi dalam menghasilkan Sisa Hasil Usaha di masa yang akan datang
4. Mengungkapkan informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan seperti informasi tentang kebijakan akuntansi yang dianut oleh koperasi

Kelima laporan keuangan lebih lanjut yang diatur oleh SAK ETAP secara berturut turut pada bab 4 hingga bab 8. Berikut ini akan dibahas tentang penerapan ketentuan SAK ETAP tersebut pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Kota Surabaya ini.

C. Pembahasan

1. Analisis kesesuaian Neraca Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terhadap SAK ETAP

a. Laporan Neraca menurut Koperasi Karyawan PDAM

**KOPERASI KARYAWAN PRIMA TIRTA
PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA
NERACA KOMPERATIF TAHUN 2015 DAN 2014**

A K T I V A			KEWAJIBAN & EKUITAS		
U R A I A N	2015	2014	U R A I A N	2015	2014
Aset Lancar			KEWAJIBAN LANCAR		
Kas Dan Setara Kas	3,035,965,298	2,859,298,182	Hutang Pajak	73,053,355	1,248,769
Deposito	75,750,000	1,375,750,000	Hutang Usaha	1,031,065	14,270,370
Piutang Anggota	20,663,067,031	22,010,550,242	Simpanan sukarela anggota	1,149,162,149	1,070,129,709
Penyisihan Piutang tak	(42,846,768)	(11,550,000)	Hutang lain-lain	140,326,465	22,013,860
Jumlah Piutang Usaha	20,620,220,263	21,999,000,242	Hutang jangka Pendek	184,347,744	26,758,728
Piutang Non Anggota	6,445,542	6,221,042	Dana-dana	2,625,518,526	2,478,709,939
Pendapatan YMHD	452,020,100	-	Dana Bhakti Anggota	1,048,663,319	-
Persediaan	99,022,667	119,213,317			
Uang Muka	1,131,247	12,127,559			
Jaminan Penawaran	-	-			
Jumlah Aset Lancar	24,290,555,117	26,371,610,342	Jumlah kewajiban lancar	5,222,102,623	3,613,131,375
Penyertaan Koperasi	17,050,000	14,300,000	KEWAJIBAN TIDAK LANCAR		
ASET TIDAK LANCAR			Hutang Bank jangka panjang	5,202,636,000	8,602,116,679
ASET TETAP			Imbalan Pasca Kerja	130,000,000	100,000,000
Harga perolehan	392,348,514	219,897,514			
Akumulasi Penyusutan	(200,372,902)	(202,280,984)	Jumlah kewajiban tidak lancar	5,332,636,000	8,702,116,679
Nilai buku	191,975,612	17,616,530	E K U I T A S		
ASET LAIN-LAIN			Simpanan Pokok	855,750,000	931,050,000
Aset Lain-lain	177,200,515	182,700,511	Simpanan Wajib	7,396,136,950	7,102,182,950
			Cadangan	4,281,578,662	3,820,899,377
			Modal Donasi	89,309,125	89,309,125
			SHU Setelah Pajak	1,499,267,884	2,327,537,877
Jumlah Aset tidak Lancar	369,176,127	200,317,041	Jumlah Ekuitas	14,122,042,621	14,270,979,329
TOTAL ASET	24,676,781,244	26,586,227,383	TOTAL KEWAJIBAN & EKUITAS	24,676,781,244	26,586,227,383

Tabel 4.4 Laporan Neraca Koperasi karyawan Prima Tirta
Sumber : Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM

SAK ETAP dalam membuat Laporan neraca menyajikan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada suatu tanggal tertentu yaitu akhir periode pelaporan. Penyajian laporan keuangan di Neraca tersebut harus mencakup minimal pos-pos yang mengenai kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lainnya, persediaan, properti investasi, aset tetap, aset tidak berwujud, utang usaha/utang lainnya kewajiban dan ekuitas. Namun urutan urutan dan pos-pos nya itu tidak harus ditentukan oleh SAK ETAP.

Dari hasil penyajian neraca di Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini belum sepenuhnya konsisten menerapkan laporan keuangan secara baik. Neraca Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM ini tidak adanya pos properti investasi. Dikarenakan Koperasi ini tidak melakukan sewa gedung. Unit-unit yang ada pada koperasi melainkan menjalankan usahanya digedung yang telah dibangun dan koperasi ini tidak memiliki aset tidak berwujud. Seharusnya dilaporan neraca juga tidak boleh mencatat transaksi nilai buku, karena pada dasarnya dalam teori SAK ETAP disini tidak mengatur adanya nilai buku di laporan keuangan perusahaan.

1) Aset

SAK ETAP di paragraf 2.12 yang dimaksud dengan aset yaitu sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari kejadian dimasa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Berdasarkan penyajian

laporan keuangan Neraca pada Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM ini dalam mengenai penyajian aset di neraca berdasarkan likuiditas pos aset, yaitu aset lancar dan aset tetap.

2) Aset tetap

SAK ETAP di paragraf 15.2 yang dimaksud aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang dan jasa. Untuk disewakan ke pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan operasional entitas. Berdasarkan penyajian aset tetap di neraca tidak disebutkan seperti peralatan kantor, kendaraan, gedung dan bangunan, serta tanah, sedangkan disini hanya disebutkan harga perolehan serta akumulasi penyusutan saja. Maka dalam hal ini penyajiannya aset tetap di neraca belum sesuai dengan SAK ETAP. Nilai aset tetap diakui sebesar nilai perolehan pada periode 2015 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2014 yaitu sebesar Rp 392.348.514 yang dikurangi dengan nilai total akumulasi penyusutan tahun 2015 yaitu sebesar Rp 200.372.902 penyusutan dihitung berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode penyusutan garis lurus.

3) Kewajiban

SAK ETAP di paragraf 4.5 disebutkan bahwasannya entitas harus menyajikan aset lancar dan aset tidak lancar, kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang sebagai suatu klasifikasi. Dalam neraca kecuali jika penyajian berdasarkan

likuiditas memberikan informasi yang andal dan relevan. Jika pengecualian tersebut diterapkan, maka semua aset dan kewajiban harus disajikan berdasarkan likuiditasnya. Berdasarkan laporan keuangan di koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini yang menyajikan kewajiban di dalam neraca sudah berdasarkan likuiditas pos pos kewajiban, yaitu kewajiban lancar dan kewajiban tidak lancar.

4) Ekuitas

SAK ETAP menyebutkan bahwa ekuitas adalah sebagian hak pemilik dalam entitas harus dilaporkan. Sedemikian rupa sehingga memberikan informasi mengenai sumbernya secara jelas dan disajikan sesuai dengan peraturan perundangan dan akta yang berlaku. Pada koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini menyebutkan bahwasannya didalam Neraca bahwa pos pos yang termasuk ekuitas adalah simpanan pokok, simpanan wajib, Cadangan, modal donasi, SHU setelah pajak.

b. Laporan Neraca menurut SAK ETAP

Koperasi Karyawan Prima Tirta
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
Neraca Komperatif Tahun 2015 dan 2014

Uraian	2015	2014	Uraian	2015	2014
Aktiva Lancar			Kewajiban Lancar		
Kas	3.035.965.298	2.859.298.182	Hutang pajak	73.053.355	1.248.769
Deposito	75.750.000	1.375.750.000	Hutang usaha	1.031.065	14.270.370
Piutang anggota	20.663.067.031	22.010.550.242	Simp.sukarela	1.149.162.149	1.070.129.709
Penyisihan piutang	(42.846.768)	(11.550.000)	Jasa anggota	-	-
Piutang non.angg	6.445.542	6.221.042	Dana-dana	2.625.518.506	2.478.709.939
Pendapatan	452.020.100	-	Dana bakti angg.	1.048.663.319	1.049.663.319
Persediaan	99.022.667	119.213.042			
Uang muka	1.131.247	12.127.559			
Jumlah	24.290.555.117	26.371.610.342	Jumlah	5.222.102.623	4.613.131.375
Investasi Jangka panjang			Kewajiban Tidak Lancar		
Simp. pokok	8.525.000	8.525.000	H.Bank jgk pnj	5.202.636.000	8.602.116.679
Simp.wajib	7.325.000	7.325.000	Imbalan pasca kerja	130.636.000	100.000.000
Simp.sukarela	1.149.162.149	1.070.129.709			
Penyertaan koperasi	17.050.000	14.300.000			
Aktiva Tetap			Ekuitas		
Gedung	-	-	Simp. pokok	855.750.000	931.050.000
Perlengkapan	50.344.880	50.344.880	Simp. wajib	7.396.136.950	7.102.182.950
Investaris kantor	120.890.300	119.290.300	Cadangan	4.281.578.662	3.820.899.125
Mebelair	29.762.334	29.762.334	Donasi	89.309.125	89.309.125
Kendaraan	191.351.000	20.500.000	SHU	1.449.267.884	2.327.537.877
Akumulasi peny.	(200.372.902)	(202.280.984)			
Aset lain lain	177.200.515	182.700.511			
Jumlah	24.676.781.244	26.586.227.383	Jumlah	24.676.781.244	26.586.227.383

Tabel 4.5 Neraca PDAM sesuai SAK ETAP

Sumber : Diolah Peneliti

2. Analisis kesesuaian Laba Rugi atau (SHU) Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terhadap SAK ETAP

a. Laporan laba Rugi menurut Koperasi Karyawan PDAM

**KOPERASI KARYAWAN PRIMA TIRTA
PERUSAHAAN DAERAH AIR MINUM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA
PERHITUNGAN HASIL USAHA**

No	JENIS USAHA	T A H U N		KENAIKAN (PENURUNAN)	
		2015	2014	Rp	%
1	Pendapatan				
	Pend. Jasa dari Anggota	3,474,372,443	5,559,578,871	(2,085,206,428)	(37.51)
	Pend. Jasa dari Non Anggota	1,089,549,950	887,060,940	202,489,010	22.83
	Jumlah Pendapatan Jasa	4,563,922,393	6,446,639,811	(1,882,717,418)	(29.20)
2	Beban Pokok Jasa				
	Beban Pokok Jasa Anggota	571,229,872	1,963,783,978	(1,392,554,106)	(70.91)
	Beban Pokok Jasa Non Angg	1,025,796,450	829,369,172	196,427,278	23.68
	Jumlah Beban Pokok Jasa	1,597,026,322	2,793,153,150	(1,196,126,828)	(42.82)
3	Beban-Beban				
	Beban Ops., Beban Usaha	854,765,650	789,515,400	65,250,250	8.26
	Beban Ops., Beban Umum	372,729,797	350,408,792	22,321,005	6.37
	Beban Perkoperasian	110,551,565	106,370,850	4,180,715	3.93
	Beban Anggota	138,690,000	146,200,000	(7,510,000)	(5.14)
	Jumlah Beban beban	1,476,737,012	1,392,495,042	84,241,970	6.05
4	SHU Sebelum Pend (Beban) Lain-lain	1,490,159,058	2,260,991,619	(770,832,561)	(34.09)
	Pend (beban) Lain-lain	54,748,050	66,546,258	(11,798,208)	(17.73)
	SHU SEBELUM PAJAK	1,544,907,108	2,327,537,877	(782,630,769)	(33.62)
	BEBAN PAJAK	45,639,224	-	45,639,224	
	SHU SETELAH PAJAK	1,499,267,884	2,327,537,877	(828,269,993)	(35.59)

Tabel 4.6 Laporan Laba rugi Koperasi karyawan Prima Tirta
Sumber : Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM

SAK ETAP di paragraf 5-3, Laporan laba rugi minimal mencakup pos pos sebagai berikut yaitu: (1)Pendapatan, (2)Beban keuangan, (3)Bagian laba atau rugi dari investasi yang menggunakan metode ekuitas, (4)Beban pajak, (5)Laba atau Rugi netto. Didalam koperasi laporan keuangan laba atau rugi ini pada dasarnya di koperasi ini sama saja dengan Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha. Pada penyajian laporan SHU di koperasi ini sudah menyajikan atau mengungkapkan pos atau judul dan sub jumlah lainnya pada laporan laba rugi. Sesuai dengan SAK ETAP yang bertujuan untuk memahami

kinerja keuangan dan juga entitas tidak menyajikan atau mengungkapkan pos pendapatan dan beban sebagai pos luar biasa.

Berdasarkan uraian uraian pembahasan diatas, yang didapatkan beberapa poin yang menyangkut perbedaan antara penyajian Laporan laba rugi di koperasi prima tirta ini dengan SAK ETAP maka laporan laba rugi telah sesuai dengan SAK ETAP.

a. Pendapatan / Penghasilan

SAK ETAP di paragraf 2.36 dijelaskan bahwa pengakuan penghasilan merupakan akibat langsung dari pengakuan aset dan kewajiban yang merupakan komponen Neraca. Penghasilan diakui dalam laporan laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi dimasa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset atau penurunan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal. Di koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini membagi pendapatan dengan jenis Pendapatan jasa dari anggota dan Pendapatan jasa dari anggota, dalam penyajian tersebut masih dikatakan belum rinci. Karena penyajian secara rinci guna untuk memberikan informasi yang relevan untuk memahami kinerja koperasi dalam periode tersebut.

b. Beban

SAK ETAP di paragraf 5.6 beban harus diklasifikasikan lebih lanjut berdasarkan sifat atau fungsi beban. Berdasarkan penyajian di laporan laba rugi yang ada di koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini sudah mengklasifikasikan beban menurut fungsi beban.

Pendapatan dan Beban

Pendapatan yang diterima oleh koperasi berasal dari pendapatan jasa anggota dan non anggota yang berjumlah Rp 4.563.922.393. Sedangkan beban diperoleh dari beban pokok jasa Rp 1.597.026.322 dan beban lain lain Rp 1.476.737.012.

b. Laporan Laba Rugi Koperasi Karyawan PDAM menurut SAK-ETAP

Koperasi Karyawan Prima Tirta
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
Laporan Laba Rugi (SHU)

Uraian	2015	2014
Pendapatan		
Pendapatan Jasa dari anggota	3.474.372.443	5.559.578.871
Pendapatan Jasa dari Non anggota	1.089.549.950	887.060.940
Jumlah Pendapatan Jasa	4.563.922.393	6.446.639.811
BEBAN		
Beban pokok jasa anggota	571.229.872	1.963.783.978
Beban pokok jasa non anggota	1.025.796.450	829.369.172
Beban ops. Beban usaha	854.765.650	789.515.400
Beban ops. Beban & umum	372.729.797	350.408.792
Beban perkoperasian	110.551.565	106.370.850
Beban anggota	138.690.000	146.200.000
Jumlah beban	3.737.763.334	4.365.648.192
SHU Bruto	1.490.159.058	2.260.991.619
Pendapatan lain lain	54.748.050	
Pendapatan luar usaha	7.600.015	
SHU Sebelum pajak	1.544.907.108	2.327.537.877
Beban Pajak	45.639.224	-
SHU Setelah pajak	1.499.267.844	2.327.537.877

Tabel 4.7 Laba/Rugi sesuai SAK ETAP

Sumber : Diolah peneliti

3. Analisis kesesuaian Laporan Perubahan Ekuitas Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terhadap SAK ETAP

Koperasi Karyawan Prima Tirta
Perusahaan Daerah Air Minum Surya Sembada Kota Surabaya
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember

No	URAIAN	2015
	Saldo awal kekayaan bersih	14.270.979.329
	Penambahan	
	Simpanan pokok	(75.300.000)
	Simpanan Wajib	293.954.000
	Cadangan	460.679.285
	Modal donasi	-
	SHU setelah pajak	1.499.267.884
	Jumlah	2.178.601.169
	Pengurangan	
	SHU tahun lalu	2.327.537.877
	Jumlah	2.327.537.877
	Saldo akhir kekayaan bersih	14.122.042.621

Tabel 4.8 Laporan perubahan ekuitas Koperasi karyawan Prima Tirta
Sumber : Yang diolah peneliti

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan perubahan yang terjadi pada modal suatu perusahaan untuk satu periode tertentu. SAK ETAP mewajibkan entitas untuk menyajikan informasi. Pada laporan perubahan saldo laba pada awal dan akhir periode serta penyajian kembali laba setelah dikoreksi kesalahan atau perubahan kebijakan. Laporan perubahan ekuitas ini minimal dibuat satu tahun sekali.

Laporan keuangan di Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini tidak terdapat laporan perubahan ekuitas. Laporan perubahan ekuitas ini menjadikan salah satu syarat untuk menaati peraturan atau kelengkapan penyusunan laporan keuangannya yang berdasarkan SAK ETAP. Maka dari itu peneliti menyarankan akan membuat laporan keuangan perubahan ekuitas koperasi yang sesuai

dengan SAK ETAP. Laporan diatas tersebut telah dibuatkan oleh peneliti yang berdasarkan SAK ETAP.

4. Analisis kesesuaian Laporan Arus Kas Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terhadap SAK ETAP

a. Laporan Arus kas menurut koperasi karyawan Prima Tirta

KOPERASI KARYAWAN PRIMA TIRTA		
PDAM SURYA SEMBADA KOTA SURABAYA		
LAPORAN ARUS KAS		
Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014		
URAIAN	2015 (Rp.)	2014 (Rp.)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Sisa Hasil Usaha sebelum Pajak	1,499,267,884	2,327,537,877
Beban Penyusutan Aset	(1,908,082)	7,831,982
	1,497,359,802	2,335,369,859
Deposito	1,300,000,000	-
Piutang Usaha	1,347,483,211	176,928,057
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	31,296,768	-
Piutang Non Anggota	(224,500)	-
Pendapatan YMHD	(452,020,100)	-
Persediaan barang	20,190,650	-
Uang Muka	10,996,312	-
Penyertaan Koperasi Sekunder	(2,750,000)	(2,750,000)
Aset Lain-lain	5,499,996	-
Hutang Pajak	71,804,586	-
Hutang Usaha	(13,239,305)	(90,617,675)
Simpanan Anggota	79,032,440	144,150,207
Utang lain-lain	118,312,605	-
Utang jangka pendek	157,589,016	-
Dana-dana	146,808,587	(2,061,248,223)
Dana Bhakti Anggota	1,048,663,319	-
Kas dari Aktiva Operasi	5,366,803,387	501,832,225
Arus Kas dari Aktiva Investasi		
Penambahan Aset Tetap	(172,451,000)	(600,004)
Kas dari Aktiva Investasi	(172,451,000)	(600,004)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan		
Kenaikan (Penurunan) Hutang Jangka Panjang	(3,399,480,679)	(1,579,082,416)
Imbalan pasca kerja	30,000,000	-
simpanan pokok	(75,300,000)	-
simpanan wajib	293,954,000	-
cadangan	460,679,285	-
Kenaikan (Penurunan) Saldo Modal	(2,327,537,877)	1,573,473,387
Kas dari Aktivitas Pendanaan	(5,017,685,271)	(5,609,029)
(Kenaikan) Penurunan Kas dan Setara Kas	176,667,116	495,623,192
Kas dan setara kas awal periode	2,859,298,182	2,363,674,990
Kas dan setara kas akhir periode	3,035,965,298	2,859,298,182

Tabel 4.9 Laporan Arus Kas Koperasi karyawan Prima Tirta
Sumber : Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM

Definisi Laporan Arus Kas yang diterapkan dalam Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas. Dimana laporan tersebut menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

1) Aktivitas Operasi

Arus kas dari aktivitas operasi terutama diperoleh dari aktivitas penghasil utama pendapatan entitas. Oleh karena itu, arus kas tersebut pada umumnya berasal dari transaksi dan peristiwa dan kondisi lain yang mempengaruhi penetapan laba atau rugi. Bentuk pelaporan arus kas dari aktivitas operasi menurut SAK ETAP adalah dengan menggunakan metode tidak langsung. Metode ini laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi dampak dari transaksi non kas, atau akrual dari penerimaan atau pembayaran kas untuk operasi di masa lalu dan masa depan. Unsur penghasilan dan beban yang berkaitan dengan arus kas investasi atau pendanaan. Pada penerapannya pada koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini, laba atau rugi neto disesuaikan dengan mengoreksi pos pos secara umum terkait dari aktivitas penghasilan utama pendapatan koperasi yang bergerak dalam simpan pinjam, Unit simpan pinjam, Jasa yang berupa cetakan kimia, Pengadaan K3, Unit pertokoan kecil / supermarket kecil yang diberi nama OMI. Maka dari itu dalam penyajian laporan Arus Kas Koperasi

Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya, pada pos pos arus kas aktivitas operasi ini telah sesuai dengan ketentuan SAK ETAP. Akun akun yang terdapat pada pos arus kas aktivitas operasi telah sesuai dengan kriteria yang ada pada SAK ETAP.

2) Aktivitas Investasi

Arus Kas dari aktivitas investasi mencerminkan pengeluaran kas sehubungan dengan sumber daya. Tujuannya untuk menghasilkan pendapatan dan arus kas masa depan sebagaimana dijelaskan dalam SAK ETAP paragraf 7.5.

Dari penyajian laporan arus kas yang ada di koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini terdapat yang harus dikritisi. Terlalu singkat untuk mencantumkan akun dalam pos aktivitas investasi karena cuman disebutkan kas dari aktivitas investasi saja. Seharusnya akun akun yang terdapat dalam arus kas investasi ini lebih detail dan disebutkan satu per satu yang terdapat dalam pos aktivitas investasi sehingga lebih rinci dalam penyesuaian laporan keuangan yang menurut kriteria SAK ETAP.

3) Aktivitas Pendanaan

Aktivitas pendanaan berasal dari aktivitas yang menimbulkan perubahan dalam ukuran dan komposisi setoran ekuitas dan pinjaman entitas. Pada laporan keuangan koperasi karyawan Prima Tirta PDAM ini dalam penyajiannya di aktivitas

pendaan terlalu kompleks sakun akun nya untuk dicantumkan.

Sehingga masih belum sesuai dengan kriteria SAK ETAP.

b. Laporan Arus Kas menurut SAK ETAP

Koperasi Karyawan Prima Tirta
PDAM Surya Sembada Kota Surabaya
Laporan Arus Kas
Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014

Uraian	2015	2014
I. Arus kas dari Aktivitas Operasi		
SHU tahun berjalan	1.499.267.884	2.327.537.877
Penyusutan asset	(1.908.082)	7.831.982
SHU sebelum perubahan modal kerja	1.497.802	2.335.369.859
Perubahan piutang tak tertagih	31.296.768	-
Perubahan piutang non anggota	(204.500)	-
Perubahan pendapatan YMHD	(452.020.100)	-
Perubahan persediaan barang	20.190.650	-
Perubahan penyertaan koperasi	2.750.000	2.750.000
Perubahan hutang usaha	(13.239.305)	(90.617.675)
Perubahan simpanan anggota	79.032.440	144.150.207
Perubahan utang lain lain	118.312.605	-
Perubahan utang jangka pendek	157.589.016	-
Perubahan dana dana	146.808.587	2.061.248.223
Perubahan dana bakti anggota	1.048.663.319	-
Arus kas dari aktivitas operasi	5.366.803.387	501.832.225
II. Arus kas dari aktivitas Investasi		
Perubahan penyertaan	-	-
Penambahan aset tetap	(172.451.000)	(600.004)
Arus kas dari aktivitas Investasi	(172.451.000)	(600.004)
III. Arus kas dari aktivitas Pendanaan		
Perubahan imbalan kerja	30.000.000	-
Perubahan simpanan pokok	(75.300.000)	-
Perubahan simpanan wajib	293.954.000	-
Perubahan cadangan	460.679.285	-
Kenaikan (penurunan) hutang jangka panjang	(3.399.480.679)	(1.579.082.416)
Kenaikan (penurunan) saldo modal	(2.327.537.877)	1.573.473.387
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(5.017.685.271)	(5.609.029)
(Kenaikan) Penurunan Kas dan Setara Kas	176.667.116	495.623.192
Kas dan Setara Kas awal periode	2.859.298.182	2.363.674.990
Kas dan Setara Kas akhir periode	3.035.965.298	2.859.298.182

Tabel 4.10 Arus kas PDAM sesuai SAK ETAP

Sumber : Diolah Peneliti

5. Analisis kesesuaian Catatan Atas Laporan Keuangan Koperasi Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya terhadap SAK ETAP

SAK ETAP pada paragraf 8.1-8.3 menyebutkan bahwasannya Catatan Atas laporan keuangan berisikan informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan harus mengungkapkan hal hal sebagai berikut :

- a. menyajikan informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi tertentu yang digunakan
- b. mengungkapkan informasi yang disyaratkan dalam SAK ETAP tetapi tidak disajikan dalam laporan keuangan
- c. memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, tetapi relevan untuk memahami laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan disajikan secara sistematis sepanjang hal tersebut praktis. Setiap pos dalam laporan keuangan merujuk silang ke informasi terkait dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam Koperasi Karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini telah membuat catatan atas laporan keuangan akan tetapi belum sepenuhnya menaati prinsip yang ada pada SAK ETAP yang nantinya akan menyebabkan kurangnya informasi informasi dalam memahami keberadaan posisi keuangan perusahaan.

D. Proposisi

Proposisi merupakan ungkapan atau pernyataan yang dapat dipercaya, tidak disangka lagi atau telah teruji kebenarannya mengenai konsep atau *construct* yang menjelaskan atau memprediksi fenomena fenomena (postulat/aksioma). Berikut penjabaran proposisi dalam penelitian ini : Penerapan SAK ETAP terhadap kinerja koperasi

Dari hasil pembahasan sebelumnya secara konsep pada penerapannya terhadap kinerja koperasi perlu diterapkan dengan menaati peraturan peraturan yang ada pada SAK ETAP. Dimana SAK ETAP ini merupakan salah satu pedoman dalam penyusunan standart laporan keuangan entitas yang tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan salah satunya yaitu koperasi dan UMKM. Koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini dapat dikatakan masih belum sesuai pada standar yang berlaku tersebut. Hal ini disebabkan karena adanya akun akun yang belum sesuai dengan laporan keuangan SAK ETAP. Laporan keuangan yang ada pada Koperasi karyawan Prima Tirta PDAM Surya Sembada Kota Surabaya ini juga masih belum membuat laporan keuangan perubahan ekuitas dimana laporan tersebut merupakan standar kelengkapan dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK ETAP.